



Penyelewengan ADD dan DD Semua Sudah Ditindaklanjuti

KETAPANG-Kepala Seksi (Kasi) Intel Kejaksaan Negeri (Kejari) Ketapang, Agus Supriyanto, memastikan bahwa mereka telah menindaklanjuti laporan penyelewengan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) tahun 2018 oleh mantan Kepala Desa Sungai Nanjung, Kecamatan Matan Hilir Selatan. Hal tersebut disampaikan dia saat menerima

kedatangan sejumlah warga Desa Sungai Nanjung ke Kejari, kemarin (26/11).

"Dari beberapa laporan itu sudah ada yang ditindaklanjuti, bahkan dipanggil. Untuk Sungai Nanjung minggu depan kita jadwalkan pemanggilan pelapor untuk dimintai keterangan," kata Agus.

◆ Ke Halaman 19 Kolom 5

Sambung dari halaman 17 Semua Sudah Ditindaklanjuti

Sambung dari halaman 17

Menurutnya, sampai saat ini ada sembilan desa yang dilaporkan dengan hal sama, salah satunya Desa sungai Nanjung ini.

Agus menjelaskan, semua penanganan kasus khususnya soal laporan ADD dan DD diberlakukan sama. Hanya saja, dia menambahkan, masih terbatas tenaga penyidik. Sedangkan laporan yang ditangani mereka tidak hanya satu. Namun pihaknya tetap berkomitmen menangani secepat mungkin.

"Soal target penyelesaian di Desa Sungai Nanjung, kita tidak bisa menargetkan kapan selesai. Tapi ketika ada laporan, secepatnya akan diselesaikan. Intinya begini, diamnya kejaksaan adalah untuk bekerja," ungkapnya.

Agus menambahkan, dalam penanganan laporan sembilan desa itu, pihaknya juga berkoordinasi dengan

kepolisian.

"Supaya tidak tumpang tindih antara kinerja Kejaksaan dengan Kepolisian, kita tetap koordinasi. Sebab biasa kejadian, misalnya penanganan kasus di satu lembaga dinilai mereka lambat, lalu mereka melapor ke lembaga lain, makanya kita perlu cek," pungkasnya.

Sebelumnya, belasan warga Desa Sungai Nanjung mendatangi Kantor Kejari. Kedatangan mereka mempertanyakan kejelasan laporan tentang kasus mantan Kepala Desa Sungai Nanjung. Mantan Kepala Desa Sungai Nanjung dilaporkan pada Agustus 2019 terkait dugaan penyelewengan ADD dan DD tahun 2018 oleh Forum Masyarakat Desa Sungai Nanjung. "Kita datang hanya mempertanyakan kejelasan kasus yang sudah kita laporkan ke Kejaksaan. Sebab masyarakat banyak bertanya sejauh mana penanganannya," kata salah satu perwakilan

masyarakat, Haji Minol (59), usai menemui Kasi Intel.

Dia mengaku, kedatangan mereka ke Kejari sudah yang ketiga kalinya setelah melapor ke Kejaksaan pada 5 Agustus lalu. Kejari berjanji kepada mereka akan menindaklanjuti laporan itu secepatnya. "Tadi kita sudah dengar penjelasan pihak Kejaksaan, katanya minggu depan akan melayangkan surat pemanggilan ke para pelapor. Atas tanggapan itu, kita dari masyarakat sangat mendukung," jelasnya.

Dia berharap, persoalan tersebut mendapat titik terang, sehingga tidak muncul penilaian bahwa lamban menangani kasus. Selaku masyarakat, mereka tetap mendukung kinerja lembaga Kejaksaan dalam bekerja. "Kita harap secepatnya kasus yang kita laporkan ditindaklanjuti. Jika terbunkti ada penyelewengan, kita minta para pelaku yang terlibat dihukum sesuai aturan," tutupnya. (afi)